

armada kapal untuk penyeberangan antar pulau, sehingga wisatawan dapat menyeberang dengan jaminan keamanan serta kenyamanan.

3. Perlu adanya penyediaan penginapan Pondok Wisata oleh masyarakat sekitar sehingga wisatawan dapat menikmati suasana wisata perdesaan dan berinteraksi dalam kehidupan sehari – hari di Pantai Liman.
4. Dapat dibuatnya kapal terapung yang dapat berfungsi sebagai perpustakaan di atas laut, restoran, dan tempat mancing bagi wisatawan yang datang ke Pantai Liman.
5. Melakukan penyediaan Bumi Perkemahan yakni usaha penyewaan tenda untuk wisatawan berkemah di lahan terbuka.
6. Menyediakan *food corner* yang tidak hanya menyajikan makanan atau minuman sekaligus bisa sebagai sarana penampilan atraksi budaya masyarakat setempat dengan tambahan fasilitas seperti *bar* atau panggung hiburan.
7. Melakukan kerjasama dengan DEKRANASDA (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Provinsi NTT untuk membangun pusat seni budaya dan kerajinan di kawasan Pantai Liman sehingga semua hasil kerajinan dan sumber daya alam langsung dapat dijual di lokasi wisata.
8. Melaksanakan protokol kesehatan Covid – 19 secara ketat serta melakukan sosialisasi bahaya Covid – 19 baik di lokasi wisata maupun di kapal dan pelabuhan penyeberangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damiasih, D., & Yunita, R. E. (2017). Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(03), 25-38.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Isdarmanto, I. (2017). DASAR DASAR KEPARIWISATAAN DAN PENGELOLAAN DESTINASI WISATA.
- Isdarmanto, I. (2016). Studi Kelayakan Aspek Strategis Desa Wisata Tembi untuk Meningkatkan Pariwisata dan Perekonomian Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 10(01), 51-62.
- Kemendagri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen).
- Kiswanto, A., & Wicaksana, S. R. (2016). Analisa Kesadaran Wisata Masyarakat Desa Wisata Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Terhadap Minat Kunjung Wisatawan. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 10(2).
- Maharani, A., & Mahalika, F. (2020). NEW NORMAL TOURISM SEBAGAI PENDUKUNG KETAHANAN EKONOMI NASIONAL PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(2).
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung : CV. Alfabeta.
- Suhendroyono, S., & Novitasari, R. (2016). Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung Sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 10(1).
- Sulistyo, A. (2017). Analisis SWOT 8-K Pada Obyek Wisata Rekreasi dan Hiburan Keluarga Kid's Fun Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(2), 3.
- Susetyarini, Oktari. (2017). Kajian Manajemen Kunjungan Di Kawasan Wisata: Studi Kasus Destinasi Wisata Kaliurang. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah* 11(2), 25-40.
- Suwarti, S. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(01), 39-46.